



PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
KUALA KAPUAS

TAHUN 2026

*Mengabdikan dengan Ilmu, Membangun Desa,
Menguatkan Umat, dan Menebar Manfaat*

TIM PENYUSUN:

-  H. Arbainsyah, S.Ag, M.Pd
-  H. Ushansyah, S.Sos, MAP
-  Dr. H. Bidin, S.Ag, M.Pd
-  Ah. Subhan, S.Pd.I, M.Pd
-  Wahidin, S.Pd.I, M.Pd
-  Ahmad Husin, S.Pd.I, M.Pd



PENDIDIKAN
ISLAM



PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT



MODERASI
BERAGAMA



KOLABORASI DAN
KEBERMANFAATAN

PEDOMAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN)



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
KUALA KAPUAS
2026



DOKUMEN PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

TIM PENYUSUN:

H. Arbainsyah, S.Ag., M.Pd.
H. Ushansyah, S.Sos., M.AP
Dr. H. Bidin, S.Ag., M.Pd.
Ah. Subhan, S.Pd.I., M.Pd.
Wahidin, S.Pd.I., M.Pd.
Ahmad Husin, S.Pd.I., M.Pd.

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
KUALA KAPUAS
2026 M/1448 H**



SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) KUALA KAPUAS
Nomor: 352/SK/STAI.KK/KPS/VII/2026

TENTANG

PEMBERLAKUAN PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) KUALA KAPUAS
TAHUN 2026

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) KUALA KAPUAS

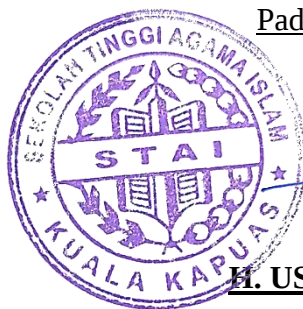
- Menimbang : a. Dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas Tahun 2026, maka dipandang perlu dibuat dan disusun Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Kuala Kapuas Tahun 2026 yang ditetapkan dengan Keputusan Ketua STAI Kuala Kapuas;
- b. Bahwa Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Kuala Kapuas Tahun 2026 yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini merupakan petunjuk teknis yang layak dan memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Kuala Kapuas Tahun 2026;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan peraturan pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas
- Memperhatikan : Keputusan Rapat Ketua STAI Kuala Kapuas tanggal 09 Juli 2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STAI KUALA KAPUAS TENTANG PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) KUALA KAPUAS TAHUN 2026
- Pertama : Mengesahkan dan memberlakukan Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Kuala Kapuas Tahun 2026 dalam lampiran Keputusan ini;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kuala Kapuas

Pada Tanggal : 26 Juli 2026



K e t u a,


H. USHANSYAH, S.Sos., M.AP
NIDN. 2118097001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya, Buku Pedoman KKN STAI Kuala Kapuas ini dapat dirampungkan sesuai dengan rencana.

Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menjelaskan hakekat pelaksanaan KKN di STAI Kuala Kapuas. Buku ini memuat uraian setiap topik materi secara teoritis, dan juga di dalamnya menjelaskan secara rinci tentang penyusunan program-program KKN secara praktis. Buku Pedoman KKN ini diharapkan menjadi bahan referensi yang bermanfaat, baik bagi Mahasiswa KKN maupun Dosen Pembimbing, sehingga pelaksanaan kegiatan KKN dapat berhasil sebagaimana yang diharapkan.

Meskipun belum sepenuhnya sempurna, muatan Buku Pedoman KKN ini mulai diarahkan untuk mengembangkan budi pekerti, dan sekaligus sebagai media pendidikan karakter mahasiswa STAI Kuala Kapuas.

Atas terbitnya Buku Pedoman KKN ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan. Meskipun buku ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, akan tetapi berbagai sumbang saran yang konstruktif dari berbagai pihak masih sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan Buku Pedoman KKN STAI Kuala Kapuas.

Kuala Kapuas, 26 Juli 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL.....	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konsepsi KKN	1
B. Latar Belakang	2
C. Ruang Lingkup Materi	5
D. Tujuan Kuliah Kerja Nyata	6
E. Manfaat Kuliah Kerja Nyata	7
F. Target Kuliah Kerja Nyata	9
G. Program dan Bentuk Kegiatan	10
BAB II PELAKSANAAN	13
A. Pelaksana.....	13
B. Waktu dan Tempat	13
C. Teknis Pelaksanaan KKN	14
D. Bobot Akademik	17
E. Output KKN	17
BAB III PESERTA KKN	20
A. Ketentuan Peserta.....	20
B. Kewajiban Peserta	20
C. Larangan bagi Peserta KKN.....	22
D. Tugas Tambahan	22
BAB IV DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)	27
A. Ketentuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	27
B. Kewajiban Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	28
C. Wewenang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	29
BAB V MONITORING DAN EVALUASI	30
A. Monitoring.....	30
B. Evaluasi	30
BAB VI PENUTUP	35
DAFTAR LAMPIRAN.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konsepsi KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STAI Kuala Kapuas bertitik tolak pada landasan pemikiran bahwa STAI Kuala Kapuas mengemban tugas menghasilkan tenaga kependidikan, dan tenaga non-kependidikan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemampuan akademis- profesional yang tinggi, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta STAI Kuala Kapuas merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kearifan lokal masyarakat sesuai dengan visi dan misi STAI Kuala Kapuas.

Budi pekerti dan pendidikan karakter merupakan nilai-nilai esensial yang menjadi dasar pelaksanaan KKN STAI Kuala Kapuas. Dalam upaya untuk mengenal lebih dekat, dan bersentuhan langsung dengan kehidupan dan penghidupan masyarakat di suatu wilayah, maka melalui KKN, karakter mahasiswa STAI Kuala Kapuas yang unggul dapat diasah dan dibangun secara komprehensif. Sebagai pendidikan karakter, KKN merupakan wahana sosialisasi karakter yang patut dimiliki oleh mahasiswa agar menjadikan mereka sebagai individu yang bermanfaat seluas-luasnya bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Pendidikan karakter dalam KKN berorientasi dalam membentuk identitas kokoh yang berlandaskan budaya bangsa, dan sikap yang dapat membawa mahasiswa STAI Kuala Kapuas kearah hidup yang lebih baik.

Sebagai mata kuliah, KKN memiliki standar kelulusan yang mengarahkan pada upaya untuk menilai kedisiplinan mahasiswa KKN di lapangan, dan menilai kemampuan mahasiswa KKN untuk dapat belajar langsung dari masyarakat. Masyarakat sebagai subjek dalam program KKN merupakan sumber belajar yang dapat memberikan berbagai pengetahuan, baik pengetahuan yang berkaitan langsung dengan bidang keilmuan maupun yang terkait dengan nilai-nilai kehidupan. Sehingga mahasiswa KKN STAI Kuala Kapuas mampu untuk belajar:

(1) Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat, (2) mengidentifikasi alternatif-alternatif pemecahan permasalahan yang dihadapi masyarakat, (3) mengimplementasikan alternatif-alternatif pemecahan secara terpadu dan (4) mampu untuk melakukan refleksi dari berbagai upaya atau kegiatan yang telah dilakukan agar implementasi selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Mata kuliah KKN berorientasi dalam menyiapkan dan mendukung dihasilkannya sarjana yang siap menghadapi berbagai permasalahan masyarakat dalam pembangunan.

Sinergi antara mahasiswa dan dosen pembimbing KKN akan menjadi sumberdaya manusia yang besar dalam pembangunan potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya alam di suatu wilayah. Sinergi ini tidak hanya akan memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi juga kepada mahasiswa KKN STAI Kuala Kapuas. Selain dapat belajar dari masyarakat, mahasiswa juga akan mendapatkan pembelajaran dari dosen secara langsung mengenai tahapan implementasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam kehidupan dan penghidupan masyarakat.

Sinergi antara mahasiswa dan dosen pembimbing KKN ini juga akan menjadi refleksi dari wajah STAI Kuala Kapuas dimata masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan merasakan secara langsung berbagai keunggulan yang dimiliki oleh STAI Kuala Kapuas.

B. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, serta secara langsung mengidentifikasi dan membantu menangani berbagai permasalahan pembangunan yang dihadapi masyarakat. KKN merupakan salah satu mata kuliah pengabdian kepada masyarakat yang diprogramkan bagi mahasiswa program sarjana (S-1), baik pada program studi kependidikan maupun nonkependidikan.

Pelaksanaan KKN berada di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai unsur pelaksana akademik di perguruan tinggi yang memiliki tugas merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan, mengembangkan, serta mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam penyelenggaraan KKN, LPPM berperan menyusun kebijakan, menetapkan lokasi, melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan masyarakat, membekali mahasiswa, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program agar kegiatan KKN berjalan sesuai dengan tujuan Tridharma Perguruan Tinggi.

Mata kuliah KKN merupakan wadah dan wahana bagi mahasiswa untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Mata kuliah ini termasuk mata kuliah praktik yang bertujuan melatih dan membekali mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sekaligus belajar memecahkan berbagai persoalan nyata yang terjadi di masyarakat. Selain itu, KKN juga bertujuan membentuk sikap kepedulian sosial, tanggung jawab, dan keberpihakan mahasiswa terhadap masyarakat yang membutuhkan pemberdayaan. Oleh karena itu, program KKN dikembangkan secara interdisipliner dengan melibatkan berbagai bidang ilmu sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Landasan hukum Kuliah Kerja Nyata adalah:

1. Pancasila dan UUD 1945
2. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, ps 1 no 9 dan pasal 5 tentang tujuan pendidikan tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.

6. Peraturan Menteri Agama Nomor: 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas KMA Nomor: 55 Tahun 2014 Tentang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan
7. Surat Keputusan Ketua STAI Nomor 09/KPS/STAI/XI/XI/2019 tentang Standa Akademik dan Kebijakan Akademik STAI Kuala Kapuas.
8. Surat Keputusan Ketua STAI Kuala Kapuas Nomor 455/KEP/STAI-KK/KPS/11/2025 tentang Pedoman Akademik.

Sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Ketua STAI Kuala Kapuas dan ditindaklanjuti oleh Wakil Ketua I bersama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dirancang suatu bentuk atau pola Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang inovatif sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, LPPM berperan sebagai koordinator penyelenggara KKN, mulai dari tahap perencanaan, penentuan lokasi, pembekalan mahasiswa, koordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah desa, penunjukan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), hingga monitoring dan evaluasi kegiatan.

Pola KKN tersebut dirancang dengan tujuan: (1) menjangkau wilayah pelaksanaan KKN yang lebih luas di seluruh Kabupaten Kapuas maupun di luar Kabupaten Kapuas; (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkreasi secara mandiri maupun berkelompok dalam menyusun dan mengimplementasikan program kerja yang inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat; (3) mendorong mahasiswa untuk memfokuskan kegiatan KKN pada tema yang telah disusun sehingga mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di lokasi KKN secara lebih mendalam; dan (4) melatih mahasiswa agar memiliki jiwa kemandirian, kemampuan kepemimpinan, komunikasi, serta kemampuan beradaptasi dalam menentukan lokasi KKN, menyusun program kerja, berkoordinasi dengan DPL, serta bekerja sama dengan pemerintah desa, aparat setempat, dan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) selama pelaksanaan KKN.

Di samping itu, berdasarkan kebijakan pimpinan perguruan tinggi yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LPPM, terdapat beberapa desa yang menjadi lokasi prioritas KKN sesuai dengan kebutuhan pembangunan daerah dan hasil koordinasi dengan Pemerintah Daerah. Oleh karena itu, mahasiswa peserta KKN wajib ditempatkan pada desa-desa tersebut sebagai bentuk partisipasi aktif perguruan tinggi dalam mendukung program pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan kemitraan antara STAI Kuala Kapuas, pemerintah daerah, dan masyarakat.

C. Ruang Lingkup Materi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa STAI Kuala Kapuas guna memenuhi tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN akan mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu mengaplikasikan seluruh kemampuan yang diperoleh dalam kampus agar berguna bagi masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dengan baik dan berkreasi dengan optimal di lokasi penempatan KKN.

Mahasiswa yang KKN di desa lokasi penempatan diharapkan mampu menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada di desa dan selanjutnya mahasiswa diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang dapat memberi dampak positif bagi pembangunan di desa bersangkutan. Pemikiran mahasiswa dari mahasiswa dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan desa harus dirangkum dalam sebuah usulan program dengan nama Program Kerja KKN untuk desa lokasi bersangkutan. Program Kerja KKN menjadi wadah mahasiswa guna menuliskan ide inovatif-kreatif yang ingin dikontribusikan untuk desa lokasi penempatan KKN. Program kerja akan menjadi pemberi arah dan target yang jelas selama 4 minggu mahasiswa dilokasi penempatan. Penilaian keberhasilan mahasiswa dalam program KKN salah satunya dinilai dari program kerja yang berkualitas dan kontributif bagi masyarakat bersangkutan.

Program Kerja yang dibuat oleh mahasiswa berbasis pada materi pembekalan KKN. Adapun materi pembekalan yang menjadi sentra dalam program-program KKN STAI Kuala Kapuas adalah sebagai berikut.

1. Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Kegiatan Pendidikan dan Sosial
2. Peran Guru PAI sebagai Agen Perubahan Moral di Masyarakat Desa
3. Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Inovatif dan Kontekstual
4. Peningkatan Kompetensi Spiritual dan Sosial melalui Program Keagamaan Berbasis Komunitas

D. Tujuan Kuliah Kerja Nyata

1. Memberi pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, mengorganisasi masyarakat, memecah-kan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan kekuatan sendiri.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (Ipteks) secara kolaboratif dan interdisipliner dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.
3. Memberi pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, mengorganisasi masyarakat, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan kekuatan sendiri.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (Ipteks) secara kolaboratif dan

multidisiplin dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.

5. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
6. Meningkatkan kedewasaan dan kepribadian, yakni (a) nasionalisme dan jiwa Pancasila, (b) keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, dan (c) kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan serta memperluas wawasan mahasiswa.
7. Meningkatkan daya saing nasional.
8. Meningkatkan jiwa peneliti, terutama dalam hal (a) eksplorasi data dan analisis, (b) mendorong *learning community* dan *learning society*.
9. Memelihara dan meningkatkan hubungan dan kerja sama antara STAI Kuala Kapuas dengan Pemerintah Kabupaten/Daerah, instansi terkait, dan masyarakat secara multidisipliner sehingga
10. STAI Kuala Kapuas dapat lebih berperan serta menyesuaikan dengan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdianya dengan tuntutan nyata masyarakat yang sedang membangun.

E. Manfaat Kuliah Kerja Nyata

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa untuk mengetahui, memahami, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi di desa;
 - b. Mendapatkan keilmuan yang praktis di desa sesuai dengan masalah yang dihadapi;
 - c. Mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan praktis di desa; dan

- d. Dapat memberikan umpan balik kepada almamaternya yaitu STAI Kuala Kapuas untuk memberikan nilai kemajuan dan pembangunan akademik kepada almamater di masa depan.

2. Bagi Desa/Pemda

- a. Mendapatkan tenaga yang handal untuk ikut serta diajak berpartisipasi dalam memecahkan masalah yang ada di desa;
- b. Mendapatkan umpan balik yang ilmiah untuk kemajuan pembangunan di desa/pemda;
- c. Sebagai peluang bagi desa/pemda untuk melibatkan mahasiswa dalam ikut serta berpartisipasi dalam menyusun, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembangunan yang ada di desa/pemda; dan
- d. Sebagai peluang bagi desa/pemda untuk ikut serta dalam memberi pendidikan yang bernilai praktis, membangun analisis kritis, mengasah mental moral, religius, etika, dan menghormati kekayaan dan kompetensi desa sehingga menjadi generasi muda yang moralis dan Pancasila.

3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Sebagai peluang bagi STAI Kuala Kapuas untuk mewujudkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara nyata di lapangan (desa/pemda);
- b. Kesempatan yang sangat baik untuk ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan di desa/pemda setempat atau di luar daerah;
- c. Sebagai ajang untuk “uji” kemampuan dalam bidang keilmuan akademik ke lapangan, melihat relevansi teori yang selama ini diberikan di kampus dengan kondisi nyata di lapangan;
- d. Sebagai ajang sosialisasi langsung kepada masyarakat untuk memperkenalkan STAI Kuala Kapuas; dan
- e. Menerima umpan balik dari semua stakeholders dalam rangka untuk memajukan STAI Kuala Kapuas di masa depan.

F. Target Kuliah Kerja Nyata

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Kuala Kapuas diarahkan untuk mencapai target sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki.
2. Meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman secara langsung dalam kehidupan masyarakat.
3. Membentuk karakter mahasiswa yang mandiri, bertanggung jawab, disiplin, memiliki jiwa kepemimpinan, mampu bekerja sama, serta memiliki kepedulian sosial, moral, religius, dan semangat pengabdian kepada masyarakat.
4. Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program pembangunan desa bersama pemerintah desa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menghasilkan program kerja KKN yang berbasis kebutuhan masyarakat, potensi lokal, serta mampu memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi desa lokasi KKN.
6. Memberikan kontribusi ilmiah kepada pemerintah desa dan pemerintah daerah berupa rekomendasi, gagasan, maupun hasil kajian yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan.
7. Memperkuat kemitraan antara STAI Kuala Kapuas, LPPM, pemerintah daerah, pemerintah desa, lembaga pendidikan, lembaga keagamaan, organisasi kemasyarakatan, dan berbagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
8. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, secara terpadu dengan kegiatan pendidikan dan penelitian sehingga memberikan manfaat bagi mahasiswa, masyarakat, dan institusi.

9. Meningkatkan relevansi antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu yang dipelajari di bangku kuliah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.
10. Meningkatkan citra dan eksistensi STAI Kuala Kapuas sebagai perguruan tinggi yang aktif berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang berkualitas, inovatif, dan berkelanjutan.
11. Memperoleh umpan balik dari masyarakat dan para pemangku kepentingan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, proses pembelajaran, penelitian, serta pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di STAI Kuala Kapuas.
12. Menghasilkan luaran KKN berupa laporan kegiatan, dokumentasi, publikasi ilmiah atau pengabdian kepada masyarakat, produk inovasi, serta rekomendasi program yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa, pemerintah daerah, dan STAI Kuala Kapuas sebagai tindak lanjut pelaksanaan KKN.

G. Program dan Bentuk Kegiatan

No.	Program/Sub Program	Bentuk Kegiatan
A. Program Inti Keagamaan dan Pendidikan Islam		
1	Pembinaan Kehidupan Beragama	Membina dan mengaktifkan TKA/TPQ/TPA. a. Mengajar membaca Al-Qur'an, tajwid, hafalan surah pendek, dan doa sehari-hari. b. Menyelenggarakan kultum, ceramah, dan kajian keislaman. c. Mengadakan peringatan Hari Besar Islam (PHBI). d. Mengaktifkan majelis taklim, yasinan, dan kegiatan keagamaan masyarakat. e. Pendampingan pengelolaan perpustakaan masjid atau pojok baca Islami. f. Pelatihan imam salat, bilal, khatib, dan penyelenggaraan jenazah.

		g. Penyuluhan zakat, wakaf, fikih ibadah, dan keluarga sakinah.
2	Penguatan Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat	a. Sosialisasi moderasi beragama. b. Pembinaan toleransi dan kerukunan antarumat beragama. c. Dialog kebangsaan dan penguatan nilai-nilai Pancasila serta Bhinneka Tunggal Ika. d. Edukasi pencegahan paham radikalisme dan intoleransi.
3	Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Islam	a. Membantu proses pembelajaran di RA/TK, MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA. b. Bimbingan belajar Pendidikan Agama Islam. c. Pelatihan membaca Al-Qur'an, kaligrafi, pidato, adzan, dan tilawah. d. Lomba FASI, cerdas cermat Islami, dan Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat desa. e. Gerakan literasi membaca dan menulis Al-Qur'an. f. Pendampingan administrasi TPQ atau Madrasah Diniyah.
B. Program Pemberdayaan Masyarakat		
1	Pembinaan Generasi Muda Islami	a. Pembinaan remaja masjid. b. Pelatihan kepemimpinan Islami bagi pemuda. c. Pembinaan akhlak remaja dan karakter Islami. d. Kegiatan olahraga dan seni Islami. e. Penyuluhan bahaya narkoba, pergaulan bebas, bullying, dan pernikahan dini menurut perspektif Islam.
2	Kesehatan, Lingkungan, dan Kepedulian Sosial	a. Gotong royong kebersihan masjid, sekolah, dan lingkungan desa. b. Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). c. Edukasi pencegahan stunting dalam perspektif kesehatan dan Islam. d. Penghijauan lingkungan dan gerakan peduli lingkungan sebagai bagian dari ajaran Islam. e. Pembuatan tempat sampah dan edukasi pengelolaan sampah.
3	Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Islami	a. Pembinaan majelis taklim ibu-ibu. b. Pelatihan keterampilan rumah tangga dan kewirausahaan sederhana. c. Penyuluhan pendidikan anak dalam keluarga Islami. d. Penyuluhan ketahanan keluarga dan pendidikan karakter anak.

4	Pemberdayaan Ekonomi Umat	a. Pendampingan UMKM berbasis syariah. b. Pelatihan pemasaran digital produk lokal. c. Edukasi pengelolaan keuangan keluarga sesuai prinsip syariah. d. Pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga.
5	Pelestarian Seni dan Budaya Islami	a. Pembinaan grup rebana, habshy, dan syarhil Qur'an. b. Festival seni Islami tingkat desa. c. Pelestarian tradisi keagamaan yang selaras dengan nilai-nilai Islam.
6	Penguatan Administrasi dan Tata Kelola Desa	a. Pendampingan administrasi desa berbasis digital. b. Pendampingan administrasi masjid, TPQ, dan majelis taklim. c. Penyusunan profil desa dan data keagamaan. d. Pendampingan penyusunan laporan kegiatan masyarakat dan lembaga keagamaan.
7	Literasi Digital dan Dakwah Digital	a. Pelatihan penggunaan media digital secara bijak. b. Pendampingan pembuatan media dakwah digital. c. Pelatihan desain konten dakwah untuk remaja masjid. d. Edukasi etika bermedia sosial menurut ajaran Islam.

Pelaksanaan program kerja KKN bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kondisi, potensi, kebutuhan, serta permasalahan yang terdapat di desa atau kelurahan lokasi KKN. Oleh karena itu, tidak seluruh program yang tercantum dalam pedoman ini wajib dilaksanakan. Mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pemerintah desa, dan masyarakat dapat menentukan prioritas program berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan di lokasi KKN. Program yang dipilih diharapkan memberikan manfaat nyata, dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan sumber daya yang tersedia, serta mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat setempat.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pelaksana

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Kuala Kapuas dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai unit yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan KKN. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, Ketua STAI Kuala Kapuas membentuk Panitia Pelaksana KKN melalui Surat Keputusan (SK) Ketua.

Panitia Pelaksana KKN bekerja di bawah koordinasi LPPM dan bertanggung jawab dalam merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, mengoordinasikan, memonitor, serta mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan KKN. Dalam melaksanakan tugasnya, panitia berkoordinasi dengan pimpinan STAI Kuala Kapuas, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pemerintah daerah, pemerintah desa/kelurahan, serta instansi atau pihak terkait lainnya.

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Kuala Kapuas dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai 3 Agustus sampai dengan 3 September pada tahun akademik yang telah ditetapkan dalam kalender akademik STAI Kuala Kapuas.

Selama masa pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib berada di lokasi KKN untuk melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disusun dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), serta pemerintah desa setempat. Mahasiswa juga diwajibkan mengikuti ketentuan, tata tertib, dan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan oleh LPPM STAI Kuala Kapuas.

Apabila terdapat perubahan waktu pelaksanaan karena kebijakan perguruan tinggi, kondisi di lapangan, atau keadaan kahar (*force majeure*), maka penyesuaian jadwal akan ditetapkan oleh Ketua STAI Kuala Kapuas atas rekomendasi LPPM.

2. Tempat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Kuala Kapuas tahun 2026 dilaksanakan di beberapa desa yang berada di wilayah Kecamatan Pulau Petak, Kecamatan Kapuas Hilir, dan Kecamatan Kapuas Murung, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Teknis Pelaksanaan KKN

Adapun tahapan pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Panitia Pelaksana

Agar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat terselenggara dengan baik, perlu dibentuk panitia pelaksana KKN. Panitia ini bertugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan KKN mulai pendaftaran peserta, pembekalan, pelaksanaan sampai dengan ujian akhir KKN.

2. Sosialisasi

Sosialisasi dimaksudkan untuk menyebarluaskan maksud, dan tujuan KKN sehingga dapat terbina kerja sama yang erat dengan semua pihak dalam usaha menyukseskan program KKN. Sosialisasi diberikan dalam dua arah. Sosialisasi ke dalam, ditujukan kepada semua civitas akademika STAI Kuala Kapuas melalui rapat-rapat, surat menyurat, informasi, dan publikasi. Sosialisasi ke luar, yaitu informasi tentang program KKN di luar STAI Kuala Kapuas yang ditujukan kepada Pemimpin Daerah beserta jajarannya melalui konsultasi dan koordinasi secara langsung maupun melalui surat menyurat. Sosialisasi kepada masyarakat di lokasi KKN melalui Kepala Desa.

3. Pembentukan Kelompok KKN

Panitia KKN menyusun pembagian kelompok mahasiswa, menetapkan lokasi penempatan KKN, serta mengusulkan penetapan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada Ketua STAI Kuala Kapuas melalui LPPM. Pembagian kelompok dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa, kebutuhan lokasi, serta pemerataan peserta pada setiap desa.

4. Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Pembekalan

Panitia KKN bersama LPPM menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi seluruh peserta KKN. Kegiatan ini bertujuan memberikan pembekalan mengenai kebijakan KKN, tata tertib, etika bermasyarakat, penyusunan program kerja, teknik pemberdayaan masyarakat, administrasi KKN, serta penyusunan laporan akhir.

Pembekalan KKN dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, terutama yang berkaitan dengan masalah pembangunan desa. Melalui pembekalan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan memahami masalah sosial, masalah pendidikan dan pembelajaran, masalah tata cara bermasyarakat di desa, masalah pengelolaan potensi, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, serta mencari alternatif pemecahannya.

Tujuan Pembekalan

- a. Memberikan pemahaman tentang pengertian, maksud dan tujuan KKN.
- b. Membekali mahasiswa tentang pengetahuan teoritis dan praktis yang dibutuhkan oleh masyarakat desa lokasi KKN.
- c. Memberikan informasi secara umum mengenai potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan permasalahan-permasalahan yang ada di desa lokasi KKN.
- d. Memberikan bekal pengetahuan cara menganalisis permasalahan dan cara pemecahannya.
- e. Memberikan wawasan sosial yang bisa diterima oleh masyarakat dan cara bekerja sama dalam satu tim secara multidisipliner

Materi pembekalan KKN dititikberatkan pada:

- a. Pendidikan Agama Islam sebagai Landasan Akhlak Mulia
- b. Peran Guru dan Masyarakat dalam Pendidikan Agama di Pedesaan
- c. Integrasi Pendidikan Agama dengan Keterampilan Hidup
- d. Membangun Karakter Religius melalui Pembelajaran Akhlak
- e. Pendidikan Agama Islam dan Semangat Berwirausaha Pemuda Pedesaan
- f. Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama di Pedesaan dan
- g. Materi lain yang disesuaikan dengan kebutuhan, waktu, situasi, dan kondisi.

Narasumber pembekalan diambil dari tenaga Dosen STAI Kuala Kapuas dan Dinas/Instansi luar STAI Kuala Kapuas yang sesuai dengan bidangnya.

5. Pelepasan Peserta KKN

Panitia KKN mengoordinasikan pelaksanaan pelepasan peserta KKN yang dilaksanakan secara resmi oleh Ketua STAI Kuala Kapuas atau pejabat yang ditunjuk di kantor kecamatan sesuai wilayah penempatan KKN. Kegiatan ini dihadiri oleh unsur LPPM, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan mahasiswa peserta KKN.

6. Pelaksanaan KKN

Mahasiswa melaksanakan program kerja di desa sesuai hasil observasi dan analisis kebutuhan masyarakat. Seluruh kegiatan dilaksanakan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dengan koordinasi Panitia KKN dan LPPM, serta bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat. Program kerja yang dilaksanakan disesuaikan dengan kondisi, potensi, dan kebutuhan masing-masing desa.

7. Monitoring dan Evaluasi

Panitia KKN bersama LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan seluruh kegiatan

berjalan sesuai dengan tujuan, memberikan pembinaan kepada mahasiswa, serta menyelesaikan berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan KKN.

D. Bobot Akademik

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib pada STAI Kuala Kapuas yang memiliki bobot akademik sebesar 4 (empat) Satuan Kredit Semester (SKS). KKN dilaksanakan sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan studi.

Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi pembekalan (Bimbingan Teknis/Bimtek), pelaksanaan program kerja di lokasi KKN, monitoring dan evaluasi, serta penyusunan Laporan Akhir KKN.

Laporan Akhir KKN disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh LPPM STAI Kuala Kapuas dan diserahkan melalui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada Panitia KKN. Laporan tersebut menjadi dasar evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja dan merupakan salah satu komponen utama dalam penilaian KKN.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan Laporan Akhir KKN, nilai KKN dikonversikan sebagai nilai mata kuliah KKN berbobot 4 (empat) SKS dan diinput ke dalam Sistem Informasi Akademik STAI Kuala Kapuas sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

E. Output KKN

Setiap kelompok mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Kuala Kapuas wajib menghasilkan luaran (output) sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Adapun output yang harus dihasilkan meliputi:

1. Laporan Akhir KKN

Setiap kelompok wajib menyusun Laporan Akhir KKN secara lengkap sesuai dengan sistematika yang ditetapkan oleh LPPM STAI Kuala Kapuas. (Lihat Lampiran)

2. Diseminasi

a. Seminar Diseminasi

Mahasiswa mempresentasikan hasil program kerja, capaian, kendala, dan rekomendasi. Dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), panitia KKN, mahasiswa, dan dapat mengundang mitra desa.

b. Video Dokumentasi

Setiap kelompok KKN wajib membuat video dokumentasi sebagai salah satu luaran KKN dengan durasi 5–10 menit. Video disusun secara informatif dan kreatif serta sekurang-kurangnya memuat:

- 1) Pembekalan (Bimbingan Teknis/Bimtek);
- 2) Bakti sosial di kampus;
- 3) Pelepasan peserta KKN di kantor kecamatan;
- 4) Pelaksanaan program kerja KKN di lokasi; dan
- 5) Perpisahan/penutupan kegiatan KKN di desa.

Video wajib mencantumkan identitas STAI Kuala Kapuas, LPPM STAI Kuala Kapuas, nama kelompok, lokasi KKN, dan tahun pelaksanaan.

Video dokumentasi diserahkan kepada Panitia KKN melalui tautan (link) unggahan yang akan diinformasikan kemudian oleh panitia.

c. Artikel Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Setiap kelompok wajib menyusun satu artikel Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berdasarkan salah satu program unggulan yang telah dilaksanakan selama KKN. Artikel disusun mengikuti format penulisan ilmiah sesuai template jurnal pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan oleh LPPM STAI Kuala Kapuas atau jurnal tujuan publikasi.

Seluruh output KKN diserahkan kepada Panitia KKN melalui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk diteruskan kepada STAI Kuala Kapuas sebagai bagian dari administrasi, evaluasi, dan arsip pelaksanaan KKN.

BAB III

PESERTA KKN

A. Ketentuan Peserta

Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mahasiswa aktif STAI Kuala Kapuas yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administratif sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Mahasiswa yang mengikuti KKN wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Teraftar sebagai mahasiswa aktif STAI Kuala Kapuas pada semester berjalan.
2. Telah memprogramkan Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Kartu Rencana Studi (KRS).
3. Telah menempuh dan lulus mata kuliah sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.
4. Tidak sedang menjalani cuti akademik atau dikenakan sanksi akademik.
5. Melakukan pendaftaran sebagai peserta KKN sesuai jadwal yang ditetapkan oleh LPPM.
6. Menyerahkan seluruh dokumen administrasi yang dipersyaratkan oleh Panitia KKN.
7. Mengikuti seluruh rangkaian pembekalan (Bimbingan Teknis/Bimtek) yang diselenggarakan oleh LPPM.
8. Bersedia ditempatkan pada lokasi KKN yang telah ditetapkan oleh LPPM dan tidak diperkenankan memilih lokasi secara pribadi, kecuali ditentukan lain oleh kebijakan perguruan tinggi.
9. Bersedia mematuhi seluruh tata tertib, ketentuan, dan kode etik pelaksanaan KKN.

B. Kewajiban Peserta

Setiap peserta KKN wajib melaksanakan seluruh kegiatan KKN dengan penuh tanggung jawab, menjaga nama baik almamater, serta menjunjung tinggi nilai-nilai akademik, etika, dan keislaman. Kewajiban peserta meliputi:

1. Mengikuti seluruh tahapan pelaksanaan KKN mulai dari pembekalan, pelepasan, pelaksanaan program kerja, monitoring, evaluasi, hingga penarikan.
2. Tinggal di lokasi KKN selama masa pelaksanaan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM, kecuali memperoleh izin dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Panitia KKN.
3. Menjaga nama baik STAI Kuala Kapuas melalui sikap, perilaku, dan tutur kata yang sopan serta sesuai dengan norma agama, adat istiadat, dan budaya masyarakat setempat.
4. Mematuhi seluruh tata tertib, jadwal kegiatan, serta ketentuan yang berlaku selama pelaksanaan KKN.
5. Menyusun dan melaksanakan program kerja berdasarkan hasil observasi, kebutuhan masyarakat, dan arahan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
6. Berkoordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pihak terkait dalam pelaksanaan setiap kegiatan.
7. Menjalin kerja sama yang baik dengan sesama peserta KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), aparat pemerintah desa, serta masyarakat.
8. Mengisi logbook atau buku harian kegiatan secara rutin sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.
9. Mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh DPL, Panitia KKN, maupun LPPM.
10. Menyusun dan menyerahkan Laporan Akhir KKN sesuai format, sistematika, dan jadwal yang telah ditetapkan.
11. Menjaga serta menggunakan fasilitas desa, instansi, maupun tempat tinggal dengan penuh tanggung jawab.
12. Menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban, dan kelestarian lingkungan selama berada di lokasi KKN.

13. Menggunakan atribut resmi KKN STAI Kuala Kapuas pada kegiatan-kegiatan resmi sesuai ketentuan.
14. Mematuhi ketentuan keselamatan dan kesehatan selama pelaksanaan KKN.
15. Menghindari segala bentuk tindakan yang bertentangan dengan hukum, norma agama, norma kesusilaan, dan etika akademik.

C. Larangan bagi Peserta KKN

Selama mengikuti KKN, mahasiswa dilarang:

1. Meninggalkan lokasi KKN tanpa izin dari DPL dan Panitia KKN.
2. Melakukan tindakan yang dapat merugikan masyarakat, pemerintah desa, maupun nama baik STAI Kuala Kapuas.
3. Menggunakan dana atau fasilitas KKN untuk kepentingan pribadi.
4. Melakukan kegiatan yang mengandung unsur politik praktis, perjudian, penyalahgunaan narkoba, minuman keras, kekerasan, atau tindakan melawan hukum.
5. Melakukan tindakan yang bertentangan dengan norma agama, adat istiadat, dan etika masyarakat setempat.
6. Mengubah atau membatalkan program kerja tanpa persetujuan DPL dan pemerintah desa.
7. Memalsukan data kegiatan, laporan, dokumentasi, logbook, atau tanda tangan pihak terkait.
8. Menyebarkan informasi yang dapat menimbulkan konflik, keresahan, atau mencemarkan nama baik individu maupun lembaga.

Apabila peserta melanggar ketentuan dan kewajiban sebagaimana diatur dalam pedoman ini, LPPM berwenang memberikan sanksi administratif maupun akademik sesuai tingkat pelanggaran, mulai dari teguran, peringatan tertulis, penarikan dari lokasi KKN, hingga dinyatakan tidak lulus dalam Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

D. Tugas Tambahan

1. Koordinator Mahasiswa Kecamatan

Koordinator Mahasiswa Kecamatan (Korcam) adalah mahasiswa yang ditunjuk oleh panitia KKN untuk mengoordinasikan seluruh kelompok mahasiswa KKN yang ditempatkan dalam satu wilayah kecamatan. Korcam bertanggung jawab membantu kelancaran pelaksanaan KKN, menjadi penghubung antara mahasiswa, pemerintah kecamatan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Panitia KKN.

a. Tugas Koordinator Mahasiswa Kecamatan

Adapun tugas Koordinator Mahasiswa Kecamatan meliputi:

- 6) Mengoordinasikan seluruh Koordinator Desa (Kordes) dalam wilayah kecamatan selama pelaksanaan KKN.
- 7) Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan Camat, instansi terkait, dan tokoh masyarakat atas sepengetahuan DPL.
- 8) Menjadi penghubung antara Panitia KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan seluruh kelompok KKN di tingkat kecamatan.
- 9) Mengoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan bersama yang melibatkan seluruh kelompok KKN dalam satu kecamatan.
- 10) Memastikan seluruh kelompok melaksanakan program kerja sesuai pedoman dan jadwal yang telah ditetapkan.
- 11) Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan tingkat kecamatan, seperti pelepasan mahasiswa, bakti sosial, seminar, penyuluhan, perlombaan, atau kegiatan bersama lainnya.
- 12) Menginventarisasi permasalahan yang dihadapi kelompok KKN di desa serta melaporkannya kepada DPL dan Panitia KKN.
- 13) Memfasilitasi penyelesaian permasalahan yang terjadi antarkelompok mahasiswa maupun dengan pihak eksternal secara musyawarah.
- 14) Mengoordinasikan penyampaian informasi, surat-menyurat, undangan, dan kebijakan dari Panitia KKN kepada seluruh kelompok KKN.

- 15) Melakukan monitoring terhadap perkembangan pelaksanaan program kerja masing-masing kelompok.
- 16) Mengoordinasikan penyusunan laporan perkembangan pelaksanaan KKN tingkat kecamatan secara berkala.
- 17) Menghadiri rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh Panitia KKN, DPL, maupun Pemerintah Kecamatan.
- 18) Menjaga nama baik perguruan tinggi serta membina hubungan yang harmonis dengan pemerintah daerah, aparat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan seluruh mitra KKN.
- 19) Mengoordinasikan persiapan kegiatan monitoring, evaluasi, penarikan mahasiswa, dan penutupan KKN di tingkat kecamatan.
- 20) Membantu Panitia KKN dalam mengumpulkan laporan, dokumentasi kegiatan, serta administrasi yang diperlukan dari seluruh kelompok KKN.

b. Wewenang Korcam

Koordinator Mahasiswa Kecamatan berwenang untuk:

- 1) Mengoordinasikan seluruh Koordinator Desa (Kordes) dalam wilayah kecamatan.
- 2) Memberikan arahan teknis kepada Kordes sesuai dengan pedoman KKN.
- 3) Meminta laporan perkembangan kegiatan dari setiap kelompok KKN.
- 4) Menyampaikan rekomendasi kepada DPL dan Panitia KKN terkait penyelesaian permasalahan di lapangan.
- 5) Mengusulkan pelaksanaan kegiatan bersama tingkat kecamatan yang mendukung keberhasilan program KKN.

2. Koordinator Mahasiswa Desa

Koordinator Mahasiswa Desa (Kordes) adalah mahasiswa yang ditunjuk oleh Panitia KKN untuk memimpin, mengoordinasikan, dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan KKN pada desa atau kelurahan tempat penugasan. Kordes

berperan sebagai penghubung antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Koordinator Mahasiswa Kecamatan (Korcam), dan Panitia KKN.

a. Tugas Koordinator Mahasiswa Desa

Adapun tugas Koordinator Mahasiswa Desa meliputi:

- 1) Memimpin dan mengoordinasikan seluruh anggota kelompok KKN di desa lokasi penugasan.
- 2) Menyusun rencana kerja kelompok berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan masyarakat bersama seluruh anggota kelompok.
- 3) Mengoordinasikan pelaksanaan seluruh program kerja KKN agar berjalan sesuai jadwal yang telah disepakati.
- 4) Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan Kepala Desa/Lurah, perangkat desa, BPD, lembaga kemasyarakatan desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, serta mitra lainnya.
- 5) Menjadi penghubung antara kelompok KKN dengan Koordinator Mahasiswa Kecamatan (Korcam), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Panitia KKN.
- 6) Membagi tugas kepada setiap anggota kelompok secara adil sesuai kemampuan dan tanggung jawab masing-masing.
- 7) Memastikan seluruh anggota kelompok mematuhi tata tertib, kode etik, serta ketentuan yang berlaku selama pelaksanaan KKN.
- 8) Mengawasi kehadiran, kedisiplinan, partisipasi, dan kinerja setiap anggota kelompok.
- 9) Memimpin rapat kelompok secara berkala untuk mengevaluasi pelaksanaan program kerja dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
- 10) Menginventarisasi serta melaporkan perkembangan pelaksanaan program kerja kepada Korcam, DPL, dan Panitia KKN secara berkala.

- 11) Mengoordinasikan penyusunan administrasi kelompok, meliputi jadwal kegiatan, notulen rapat, logbook, dokumentasi, serta laporan perkembangan kegiatan.
- 12) Mengoordinasikan penyusunan laporan akhir kelompok sesuai pedoman yang telah ditetapkan.
- 13) Memastikan seluruh program kerja terdokumentasi dengan baik sebagai bahan laporan dan publikasi.
- 14) Mengoordinasikan persiapan kegiatan monitoring, evaluasi, seminar hasil, dan penutupan KKN di tingkat desa.
- 15) Menjaga nama baik perguruan tinggi dengan menunjukkan sikap yang santun, disiplin, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi etika akademik serta norma masyarakat.

b. Wewenang Kordes

Koordinator Mahasiswa Desa berwenang untuk:

- 1) Mengatur pembagian tugas dan jadwal kegiatan anggota kelompok KKN.
- 2) Mengoordinasikan pelaksanaan seluruh program kerja kelompok di desa.
- 3) Memimpin rapat kelompok dan mengambil keputusan melalui musyawarah untuk kepentingan pelaksanaan KKN.
- 4) Meminta laporan perkembangan kegiatan dari setiap anggota kelompok.
- 5) Memberikan teguran kepada anggota yang tidak menjalankan tugas atau melanggar tata tertib KKN serta melaporkannya kepada Korcam, DPL, atau Panitia KKN apabila diperlukan.
- 6) Mengajukan usulan perubahan atau penyesuaian program kerja kepada DPL berdasarkan kondisi dan kebutuhan masyarakat di lokasi KKN.
- 7) Mewakili kelompok dalam kegiatan resmi yang diselenggarakan oleh pemerintah desa, kecamatan, DPL, maupun Panitia KKN.

BAB IV

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

A. Ketentuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dosen STAI Kuala Kapuas yang ditugaskan oleh Ketua STAI Kuala Kapuas melalui Surat Keputusan (SK) atas usulan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk membimbing, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). DPL memiliki peran strategis dalam menjamin terlaksananya kegiatan KKN sesuai dengan tujuan, ketentuan, dan standar akademik yang berlaku.

Ketentuan Dosen Pembimbing Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai dosen tetap atau dosen yang ditetapkan oleh Ketua STAI Kuala Kapuas.
2. Memiliki integritas, kompetensi akademik, serta komitmen dalam melaksanakan tugas pembimbingan KKN.
3. Memahami kebijakan, pedoman, tata tertib, serta mekanisme pelaksanaan KKN STAI Kuala Kapuas.
4. Bersedia melaksanakan tugas pembimbingan sejak tahap pembekalan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga penilaian akhir KKN.
5. Ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Ketua STAI Kuala Kapuas atas usulan LPPM.
6. Membimbing satu atau beberapa kelompok mahasiswa sesuai penugasan dari LPPM.
7. Menjalin koordinasi dengan Panitia Pelaksana KKN, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, serta pihak terkait lainnya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan KKN.
8. Melaksanakan tugas pembimbingan secara profesional, objektif, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan kode etik dosen.

B. Kewajiban Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dalam melaksanakan tugasnya, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mempunyai kewajiban sebagai berikut:

1. Mengikuti rapat koordinasi, pembekalan, dan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPM sebelum pelaksanaan KKN.
2. Memberikan pembekalan dan arahan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan KKN sesuai dengan pedoman yang berlaku.
3. Membimbing mahasiswa dalam melakukan observasi, identifikasi potensi, dan analisis permasalahan di lokasi KKN.
4. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan program kerja agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tema KKN.
5. Memberikan persetujuan terhadap program kerja sebelum dilaksanakan oleh mahasiswa.
6. Melakukan kunjungan, monitoring, dan pembinaan secara berkala ke lokasi KKN untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana.
7. Memberikan solusi dan arahan terhadap berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan KKN.
8. Menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan etika mahasiswa selama berada di lokasi KKN.
9. Menjalin koordinasi dengan Kepala Desa/Lurah, pemerintah kecamatan, tokoh masyarakat, serta Panitia Pelaksana KKN dalam rangka mendukung keberhasilan program KKN.
10. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja mahasiswa berdasarkan hasil monitoring dan laporan kegiatan.
11. Memberikan penilaian secara objektif terhadap mahasiswa sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan dalam pedoman KKN.
12. Memeriksa, membimbing perbaikan, dan mengesahkan Laporan Akhir KKN sebelum diserahkan kepada Panitia KKN.

13. Menyampaikan laporan hasil pembimbingan kepada LPPM sebagai bahan evaluasi pelaksanaan KKN.
14. Menjaga nama baik STAI Kuala Kapuas serta menjadi teladan bagi mahasiswa dalam sikap, perilaku, dan etika selama pelaksanaan KKN.

C. Wewenang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dalam menjalankan tugas pembimbingan, DPL berwenang untuk:

1. Memberikan arahan dan keputusan akademik yang berkaitan dengan pelaksanaan program kerja mahasiswa.
2. Meminta mahasiswa melakukan revisi terhadap program kerja atau laporan apabila belum memenuhi ketentuan.
3. Memberikan rekomendasi kepada LPPM mengenai penghargaan atau sanksi terhadap mahasiswa berdasarkan hasil pembimbingan dan evaluasi.
4. Menghentikan sementara kegiatan mahasiswa yang dinilai bertentangan dengan pedoman KKN, norma masyarakat, atau berpotensi menimbulkan konflik, kemudian melaporkannya kepada LPPM untuk mendapatkan keputusan lebih lanjut.
5. Memberikan rekomendasi penilaian akhir mahasiswa berdasarkan hasil monitoring, pembimbingan, dan evaluasi selama pelaksanaan KKN.

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

A. Monitoring

Monitoring merupakan kegiatan pemantauan, pembinaan, dan pengawasan yang dilakukan secara berkala terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk memastikan seluruh program kerja berjalan sesuai dengan tujuan, rencana, dan ketentuan yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Panitia KKN, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melalui kunjungan lapangan, observasi, wawancara, pemeriksaan administrasi, logbook, serta dokumentasi kegiatan. Monitoring bertujuan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program, memberikan pembinaan kepada mahasiswa, mengidentifikasi serta membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di lokasi KKN, sekaligus memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan memberikan manfaat bagi masyarakat. Hasil monitoring menjadi bahan pembinaan, dasar penilaian pelaksanaan KKN, serta masukan bagi LPPM dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan KKN pada periode berikutnya.

B. Evaluasi

1. Standar Kelulusan

Kelulusan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditentukan berdasarkan hasil penilaian menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan KKN yang meliputi aspek sikap, kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, ketercapaian program kerja, serta kualitas laporan akhir. Penilaian dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel oleh Kepala Desa/Lurah atau pimpinan instansi lokasi KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Panitia Pelaksana KKN.

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memenuhi seluruh persyaratan berikut:

- a. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan KKN mulai dari pembekalan, pelepasan, pelaksanaan program, monitoring, hingga penarikan peserta.
- b. Melaksanakan program kerja yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pemerintah desa/instansi lokasi KKN.
- c. Mematuhi seluruh tata tertib, etika, dan ketentuan selama pelaksanaan KKN.
- d. Menyerahkan Laporan Akhir KKN sesuai format dan waktu yang telah ditentukan.
- e. Memperoleh nilai akhir minimal 60,00 (Grade C).

Mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila:

- a. Memperoleh nilai akhir di bawah 60,00 (Grade D atau E).
- b. Mengundurkan diri tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Tidak menyelesaikan program kerja tanpa alasan yang sah.
- d. Tidak menyerahkan laporan akhir sesuai ketentuan.
- e. Melakukan pelanggaran berat terhadap tata tertib, etika akademik, norma agama, hukum, atau ketentuan yang berlaku di lokasi KKN sehingga berdasarkan keputusan LPPM dikenakan sanksi tidak lulus.

2. Penilai

Penilaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan secara komprehensif oleh beberapa unsur penilai agar hasil penilaian mencerminkan kemampuan mahasiswa selama mengikuti kegiatan KKN. Unsur penilai terdiri atas Kepala Desa/Lurah atau pimpinan instansi tempat KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Panitia Pelaksana KKN. Setiap penilai memiliki tugas dan bobot penilaian yang berbeda sesuai dengan aspek yang menjadi kewenangannya.

a. Kepala Desa/Lurah/Pimpinan Instansi

Kepala Desa/Lurah atau pimpinan instansi tempat pelaksanaan KKN memberikan penilaian terhadap perilaku dan kinerja mahasiswa selama berada di lokasi KKN. Penilaian meliputi etika, kedisiplinan, kemampuan berkomunikasi, kerja

sama dengan masyarakat, tanggung jawab, serta keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan program kerja yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memberikan penilaian berdasarkan hasil pembimbingan, monitoring, dan evaluasi terhadap mahasiswa selama pelaksanaan KKN. Penilaian meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, kreativitas dan inovasi, ketercapaian program kerja, serta kualitas Laporan Akhir KKN sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

c. Panitia Pelaksana KKN

Panitia Pelaksana KKN memberikan penilaian terhadap aspek administrasi dan kepatuhan mahasiswa terhadap ketentuan pelaksanaan KKN. Penilaian meliputi kehadiran dalam pembekalan (Bimbingan Teknis), kehadiran pada kegiatan pelepasan, kepatuhan terhadap tata tertib KKN, serta etika dan kedisiplinan mahasiswa selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

d. Bobot Penilaian

No	Penilai	Bobot
1	Kepala Desa/Lurah/Pimpinan Instansi	40%
2	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	40%
3	Panitia Pelaksana KKN	20%
Jumlah		100%

3. Indikator Penilaian

a. Penilaian Kepala Desa

No.	Komponen Penilaian	Persentase (%)
1	Etika dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas	25
2	Kerja sama dan tanggung jawab	20
3	Kemampuan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas di lapangan	15
4	Kreativitas, inovasi, dan kebermanfaatan kegiatan bagi masyarakat	15
5	Ketercapaian program KKN	25

Jumlah	100
--------	-----

Rentang Nilai 60-100

b. Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan DPL

No.	Komponen Penilaian	Persentase (%)
1	Etika dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas	25
2	Kerja sama dan tanggung jawab	20
3	Kreativitas, inovasi, dan kebermanfaatan kegiatan bagi masyarakat	15
4	Ketercapaian Program KKN	15
5	Laporan Akhir	25
Jumlah		100

Rentang Nilai 60-100

c. Penilaian Panitia Pelaksana

No.	Komponen Penilaian	Persentase (%)
1	Etika dan kedisiplinan	35
2	Kehadiran pembekalan	15
3	Kehadiran pelepasan	15
4	Mematuhi tata tertib KKN	35
Jumlah		100

Rentang Nilai 60-100

4. Hasil Akhir

Penilaian akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan hasil evaluasi menyeluruh terhadap proses dan hasil pelaksanaan KKN oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel berdasarkan ketercapaian kompetensi yang diharapkan selama mengikuti kegiatan KKN.

Adapun kontribusi penilaian masing-masing penilai memiliki persentase yang berbeda. Kades/Lurah/Kadis sebesar 40%, DPL 40% dan Panitia Pelaksana KKN 20%. Nilai di atas selanjutnya dimasukkan dalam rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan KKN sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &\text{Nilai Akhir} \\
 &= \\
 &((\text{Nilai Kepala Desa} \times 40\%) + (\text{Nilai DPL} \times 40\%) + (\text{Nilai Panitia KKN} \times 20\%))
 \end{aligned}$$

5. Interval dan Grade Nilai Akhir

No	Interval	Indeks	Grade	Ket
1	90.00 - 100.00	4.00	A+	Lulus
2	80.00 - 89.99	3.75	A	Lulus
3	76.00 - 79.99	3.50	B+	Lulus
4	70.00 - 75.99	3.00	B	Lulus
5	66.00 - 69.99	2.50	C+	Lulus
6	60.00 - 65.99	2.00	C	Lulus
7	50.00 - 59.99	1.00	D	Tidak Lulus
8	0.00 - 49.99	0.00	E	Tidak Lulus

BAB VI

PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai keislaman secara langsung di tengah masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan akademik, profesional, sosial, dan kepemimpinan, sekaligus membangun karakter yang religius, bertanggung jawab, disiplin, serta memiliki kepedulian terhadap permasalahan masyarakat.

Buku Pedoman KKN ini disusun sebagai acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan KKN, baik mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Panitia Pelaksana KKN, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), maupun pemerintah daerah dan pemerintah desa sebagai mitra pelaksanaan. Pedoman ini memuat ketentuan mengenai kebijakan, mekanisme pelaksanaan, hak dan kewajiban peserta, sistem pembimbingan, monitoring, evaluasi, hingga penilaian KKN sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara terarah, efektif, efisien, dan akuntabel.

Keberhasilan pelaksanaan KKN tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan program kerja, tetapi juga oleh terjalinnya kerja sama yang harmonis antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, pemerintah desa, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, setiap peserta KKN diharapkan senantiasa menjunjung tinggi etika akademik, nilai-nilai keislaman, norma sosial, serta menjaga nama baik STAI Kuala Kapuas selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Pedoman ini bersifat dinamis dan dapat disempurnakan sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan masyarakat, serta hasil evaluasi penyelenggaraan KKN pada tahun-tahun berikutnya. Kritik, saran, dan masukan yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pedoman ini di masa mendatang.

Akhirnya, semoga Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Kuala Kapuas ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam penyelenggaraan KKN, sehingga tujuan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai secara optimal serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan petunjuk, kemudahan, dan keberkahan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Format Halaman Cover dan Judul
- Lampiran 2 : Format Halaman Persetujuan
- Lampiran 3 : Format Daftar Isi
- Lampiran 4 : Contoh Timeline Pelaksanaan KKN
- Lampiran 5 : Contoh Logbook Pelaksanaan KKN
- Lampiran 6 : Format Absensi Kehadiran
- Lampiran 7 : Contoh Catatan Pelanggaran
- Lampiran 8 : Format Penilaian Kepala Desa
- Lampiran 9 : Format Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) / Supervisor
- Lampiran 10 : Format Penilaian Panitia Pelaksana
- Lampiran 11 : Format Rekapitulasi Nilai Akhir Mahasiswa
- Lampiran 12 : Format Rekapitulasi Penilaian Akhir
- Lampiran 13 : Contoh Spanduk
- Lampiran 14 : Contoh Format Penulisan Artikel

LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
DESA SEI ASAM KECAMATAN KAPUAS HILIR
KABUPATEN KAPUAS



OLEH :

1. NAMA LENGKAP (NIM)
2. NAMA LENGKAP (NIM)
3. NAMA LENGKAP (NIM)
4. NAMA LENGKAP (NIM)
5. NAMA LENGKAP (NIM)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) KUALA KAPUAS
2026 M/1448 H

PERSETUJUAN
LAPORAN KEGIATAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) KUALA KAPUAS
TAHUN 2026
DESAKECAMATAN.....KABUPATEN.....



OLEH

1. NAMA LENGKAP (NIM)
2. NAMA LENGKAP (NIM)
3. NAMA LENGKAP (NIM)
4. NAMA LENGKAP (NIM)
5. NAMA LENGKAP (NIM)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sebagai salah satu syarat penyelesaian Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas.

Kuala Kapuas, 26 Juli 2026

Kepala Desa.....

Supervisor

(.....)

(.....)
NIDN.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

(.....)
NIDN.....

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI KKN	
A. Profil Desa	
B. Kondisi Demografi	
C. Sarana dan Prasarana	
D. Potensi dan Permasalahan Desa	
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM KKN	
A. Program Kerja	
B. Pelaksanaan Program	
C. Faktor Pendukung Program	
D. Faktor Penghambat Program	
E. Solusi	
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pelaksanaan Program	
B. Analisis Keberhasilan Program	
C. Dampak Program	
D. Evaluasi Program	
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran sekurang-kurangnya memuat:	
A. Surat Tugas KKN	
B. Surat Keterangan Telah Melaksanakan KKN dari Desa	
C. Timeline Jadwal Kegiatan	
D. Program Kerja	
E. Logbook Harian Perorang	
F. Daftar Hadir Kegiatan	
G. Dokumentasi Foto	
H. Notulen Kegiatan	
I. Peta Lokasi KKN	
J. Media Publikasi (Gambar poster, banner, leaflet, dan sebagainya)	



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) KUALA KAPUAS

Status : - Akreditasi Institusi Terakreditasi “Baik” oleh BAN-PT Nomor: 101/SK/BAN-PT/Ak/PT/II/2024
- Akreditasi Prodi PAI “Baik Sekali” oleh LAMDIK, Nomor: 527/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023

Alamat : Jl. Tambun Bungai No. 56 Kuala Kapuas Kalimantan Tengah 73514 telp / Fax (0513) 24699
<http://www.staikualakapuas.ac.id>, E-mail : admin@staikualakapuas.ac.id

TIMELINE PELAKSANAAN KKN

No	Program/Sub Program	Minggu I 2 sd 8 Agustus 2026	Minggu II 9 sd 15 Agustus 2026	Minggu III 16 sd 22 Agustus 2026	Minggu IV 23 sd 29 Agustus 2026	Minggu V 30 Agustus sd 03 September 2026
A. Program Inti Keagamaan dan Pendidikan Islam						
1	Pembinaan Kehidupan Beragama	✓	✓	✓	✓	✓
2	Dst...	✓	✓		✓	
3	Dst...	✓	✓	✓	✓	✓
B. Program Pemberdayaan Masyarakat						
4	Pembinaan Generasi Muda Islami		✓	✓	✓	✓
5	Kesehatan, Lingkungan, dan Kepedulian Sosial	✓	✓	✓	✓	✓
6	Dst...		✓	✓	✓	✓
7	Dst...			✓	✓	✓
8	Dst...	✓	✓	✓	✓	✓
C. Tahapan Kegiatan KKN						
9	Observasi, Silaturahmi, dan Identifikasi Potensi Desa	✓				
10	Penyusunan Program Kerja dan Koordinasi dengan Pemerintah Desa	✓				
11	Dst...		✓	✓	✓	✓
12	Dst...			✓		✓
13	Dst...					✓
14	Dst...					✓
15	Dst...					



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) KUALA KAPUAS

Status : - Akreditasi Institusi Terakreditasi “Baik” oleh BAN-PT Nomor: 101/SK/BAN-PT/Ak/PT/II/2024
- Akreditasi Prodi PAI “Baik Sekali” oleh LAMDIK, Nomor: 527/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023

Alamat : Jl. Tambun Bungai No. 56 Kuala Kapuas Kalimantan Tengah 73514 telp / Fax (0513) 24699
<http://www.staikualakapuas.ac.id>, E-mail : admin@staikualakapuas.ac.id

LOGBOOK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) PERORANGAN ANGKATAN KE-XXVIII TAHUN 2026

Nama :
Tempat Tanggal Lahir :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Angkatan/Tahun :

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Lokasi	Mitra/Peserta	Hasil yang Dicapai	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Paraf
Senin, 3 Agustus 2026	08.00–10.00	Silaturahmi dan koordinasi dengan Kepala Desa	Kantor Desa	Kepala Desa dan perangkat desa	Mendapatkan informasi kondisi desa dan jadwal kegiatan	Belum semua perangkat hadir	Menyusun jadwal kegiatan bersama perangkat desa	
Dst...								

Kuala Kapuas, 26 Juli 2026

Ketua Panitia

Mengetahui,
Kades/Lurah

Supervisor

Pelapor

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
KUALA KAPUAS**

Status : - Akreditasi Institusi Terakreditasi “Baik” oleh BAN-PT Nomor: 101/SK/BAN-PT/Ak/PT/II/2024
- Akreditasi Prodi PAI “Baik Sekali” oleh LAMDIK, Nomor: 527/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023

Alamat : Jl. Tambun Bungai No. 56 Kuala Kapuas Kalimantan Tengah 73514 telp / Fax (0513) 24699
<http://www.staikualakapuas.ac.id>, E-mail : admin@staikualakapuas.ac.id

ABSENSI KEHADIRAN

No	Nama	NIM	Paraf Kehadiran																															Total Hadir
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1																																		
2																																		
3																																		
4																																		
5																																		
6																																		
7																																		

Kuala Kapuas, 26 Juli 2026

Kepala Desa.....

Supervisor,

(.....)

(.....)



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) KUALA KAPUAS

Status : - Akreditasi Institusi Terakreditasi "Baik" oleh BAN-PT Nomor: 101/SK/BAN-PT/Ak/PT/II/2024
- Akreditasi Prodi PAI "Baik Sekali" oleh LAMDIK, Nomor: 527/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023

Alamat : Jl. Tambun Bungai No. 56 Kuala Kapuas Kalimantan Tengah 73514 telp / Fax (0513) 24699

<http://www.staikualakapuas.ac.id>, E-mail : admin@staikualakapuas.ac.id

CATATAN PELANGGARAN

No	Hari/Tanggal	Nama	Pelanggaran	Sanksi	Paraf
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Kuala Kapuas, 26 Juli 2026
Pelapor Ketua Kelompok.....,

(.....)

LEMBAR PENILAIAN KEPALA DESA

Nama Lengkap :
NIM :
Desa/Kelurahan :
Lokal :

No.	Komponen Penilaian	Bobot Persentase (%)	Nilai	Nilai Akhir (Bobot x Nilai)
1	Etika dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas	25 %		
2	Kerja sama dan tanggung jawab	20 %		
3	Kemampuan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas di lapangan	15 %		
4	Kreativitas, inovasi, dan kebermanfaatan kegiatan bagi Masyarakat	15 %		
5	Ketercapaian program KKN	25 %		
Nilai Akhir Kepala Desa		100 %		

Nilai = diisi dengan rentang 60 - 100

Kuala Kapuas, 26 Juli 2026
Kepala Desa.....

(.....)

LEMBAR PENILAIAN SUPERVISOR

Nama Lengkap :
NIM :
Desa/Kelurahan :
Lokal :

No.	Komponen Penilaian	Bobot Persentase (%)	Nilai	Nilai Akhir (Bobot x Nilai)
1	Etika dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas	25 %		
2	Kerja sama dan tanggung jawab	20 %		
3	Kreativitas, inovasi, dan kebermanfaatan kegiatan bagi masyarakat	15 %		
4	Ketercapaian Program KKN	15 %		
5	Laporan Akhir	25 %		
Nilai Akhir Supervisor		100 %		

Nilai = diisi dengan rentang 60 - 100

Kuala Kapuas, 26 Juli 2026
Supervisor

(.....)

LEMBAR PENILAIAN PANITIA PELAKSANA

Nama Lengkap :
NIM :
Desa/Kelurahan :
Lokal :

No.	Komponen Penilaian	Bobot Persentase (%)	Nilai	Nilai Akhir (Bobot x Nilai)
1	Etika dan kedisiplinan	35 %		
2	Kehadiran pembekalan	15 %		
3	Kehadiran pelepasan	15 %		
4	Mematuhi tata tertib KKN	35 %		
Nilai Akhir Supervisor		100 %		

Nilai = diisi dengan rentang 60 - 100

Kuala Kapuas, 26 Juli 2026
Panitia Pelaksana

(.....)

Lampiran 11 : Format Rekapitulasi Nilai Akhir Mahasiswa

REKAPITULASI NILAI AKHIR MAHASISWA

Nama Lengkap :
NIM :
Desa/Kelurahan :
Lokal :

No.	Komponen Penilaian Akhir	Bobot Persentase (%)	Nilai	Nilai Akhir (Bobot x Nilai)
1	Kepala Desa	40 %		
2	Supervisor/Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	40 %		
3	Kehadiran pelepasan	20 %		
Nilai Akhir Mahasiswa		100 %		

Lampiran 12 : Format Rekapitulasi Penilaian Akhir

REKAPITULASI NILAI AKHIR KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) KUALA KAPUAS

No.	Nama Lengkap	NIM	Komponen Penilaian			Nilai Akhir (100%)	Indeks	Grade	Ket
			Kepala Desa (40%)	Supervisor (40%)	Panitia Pelaksana (20%)				
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									

Kuala Kapuas, 26 Juli 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Kepala Desa.....,

Supervisor,

Panitia Pelaksana

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

← 3 m →

1 m



POSKO

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN XXVIII
MAHASISWA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) KUALA KAPUAS
TAHUN 2026**

Kelompok	:		Desa/Kelurahan	:	
DPL	:		Kecamatan	:	

Keterangan:

Desain, tata letak, ukuran, warna dan background konten yang ada di dalam spanduk dapat disesuaikan dengan kesepakatan kelompok masing-masing

JUDUL DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL

[Font Times New Roman, Font Size 14 CETAK TEBAL, maksimal 16 kata]

(Judul mencerminkan isu dan fokus pemberdayaan, subyek dampingan, aksi dan strategi untuk mencapai perubahan sosial)

Penulis¹¹, Penulis²², dst ... ditambah Dosen Pembimbing (DPL) [Font Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat dan Tidak Ada Gelar]

Abstract [Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang berisikan tentang isu dan fokus dampingan, tujuan pengabdian, metode/pendekatan dan hasil pengabdian. Abstract ditulis dalam satu alenia, maksimal 200 kata. [Font Times New Roman size 11, spasi tunggal, dan cetak miring].

Keywords: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman size 11, spasi tunggal, dan cetak miring]

Pendahuluan [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Pendahuluan berisi paragraf-paragraf yang menjelaskan tentang: (1) analisis situasi/kondisi obyektif komunitas dampingan (ditunjukkan dengan data-data kuantitatif dan kualitatif); (2) isu dan fokus pengabdian yang ditelaah dengan *literature review* (diutamakan artikel jurnal hasil pengabdian kepada masyarakat); (3) *logical frame work* tentang upaya perubahan sosial untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan, dikaji dengan *literature review* (diutamakan artikel jurnal hasil pengabdian kepada masyarakat); dan (4) tujuan pendampingan.

Penulisan sub **Pendahuluan** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1. *Style citation APA, innote*, dan disarankan menggunakan *reference manager* (Zotero atau Mendeley).

Metode [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Metode berisi tentang paragraph-paragrah yang menjelaskan tentang: (1) strategi/pendekatan yang dilakukan untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan, misalnya: PAR (*Participatory Action Research*), ABCD (*Asset Based Community Development*), CBPR (*Community-Based Participatory Research*); (2) tahapan kegiatan riset aksi partisipatoris mulai dari penemuan isu dan fokus riset aksi, proses perencanaan aksi bersama komunitas, proses pengorganisasian komunitas, dan aksi partisipatoris (diutamakan diberikan gambar *flowcart* atau diagram desain kegiatan pengabdian); (3) pihak-pihak yang terlibat dan bentuk keterlibatan (*patnership*); (4) tempat dan waktu kegiatan (lama proses pendampingan).

Penulisan sub **Metode** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1. *Style citation APA, innote*, dan disarankan menggunakan *reference manager* (Zotero atau Mendeley).

Hasil [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Hasil berisi tentang paragraph-paragrah yang menjelaskan tentang: (1) dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan); (2) deskripsi perubahan sosial yang ditemukan misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*) dan sebagainya.

Penulisan sub **Hasil** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1.

Pembahasan [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Pembahasan berisi tentang paragraph-paragrah yang menjelaskan tentang: (1) diskusi hasil pengabdian dengan teori-teori yang relevan dengan temuan hasil pendampingan yang ditelaah dengan *literature review* (diutamakan artikel jurnal hasil pengabdian kepada masyarakat); (2) diskusi refleksi teoritis mulai dari proses pendampingan komunitas sampai terjadinya perubahan sosial yang ditandai dengan adanya perubahan pranata sosial, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*), terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya.

Penulisan sub Pembahasan menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1. Pembahasan hasil pengabdian ini dikuatkan dengan referensi dan perspektif teoretik dengan *Style citation APA, innote*, dan disarankan menggunakan *reference manager* (Zotero atau Mendeley).

Kesimpulan [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Kesimpulan berisi satu paragraf yang menjelaskan tentang refleksi hasil pendampingan dan rekomendasi.

Penulisan sub Kesimpulan menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1.

Daftar Pustaka [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Penulisan daftar pustaka menyesuaikan dengan aturan *Style citation APA, innote*, dan disarankan menggunakan *reference manager* (Zotero atau Mendeley).

***) Catatan:**

Panjang tulisan 5000 (lima ribu) – 6000 (enam ribu) kata, pada kertas A4.